

**PERBANDINGAN PENJUALAN AMOXICILLIN DAN AMOXSAN®
DI APOTEK SURAKARTA
TAHUN 2013**



Diajukan Oleh :

**Adif Vravista
13100804 B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

**PERBANDINGAN PENJUALAN AMOXICILLIN DAN AMOXSAN®
DI APOTEK SURAKARTA
TAHUN 2013**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Adif Vravista
13100804B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

berjudul

**PERBANDINGAN PENJUALAN AMOXICILLIN DAN AMOXSAN®
DI APOTEK SURAKARTA
TAHUN 2013**

oleh:

Adif Vravista
13100804 B

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
Pada tanggal : 30 Mei 2014

Pembimbing,



Dra. Elina Endang S., M. Si.

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Dr. B. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Penguji :

1. Ika Purwidyaningrum, M. Sc., Apt.
2. Vivin Nopiyanti, M. Sc., Apt.
3. Dra. Elina Endang S., M. Si.

1.

2.

3.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 23 Mei 2014

Adif Vravista

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang yang kuat bukanlah orang yang selalu menang dalam pertempuran, tapi orang bisa menjaga emosi ketika dia marah dan berusaha tersenyum ketika dia disudutkan oleh masalah.

Balas dendam paling kejam adalah ketika kita di perlakukan tidak adil dan semena-mena oleh orang lain, tapi kita membalasnya dengan senyum dan menolong orang tersebut ketika orang tersebut dalam kesulitan.

Seseorang akan bertambah kuat dan semakin kuat bila di hidupnya ada orang-orang yang ia cintai dan ia lindungi.

GOD ALWAYS BESIDE YOU IF YOU WALK ON GOOD WAY

Karya Tulis Ilmiah ini ku persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mengiringi langkahku dengan do'a dan kasih sayang.
2. Seseorang tersayang yang selalu mendukung dan memotivasi saya untuk menyelesaikan KTI ini.
3. Sahabat terkasih yang membantu saya dalam penyelesaian KTI ini.
4. Rekan-rekan Progsus D-III Farmasi USB.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena atas limpahan rahmat, hidayah serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“PERBANDINGAN PENJUALAN AMOXICILLIN DAN AMOXSAN[®] DI APOTEK SURAKARTA TAHUN 2013 ”** dengan baik dan lancar.

Karya Tulis Ilmiah disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan sebagai Ahli Madya Farmasi di Universitas Setia Budi. Penulis menyadari bahwa semua yang dilaksanakan tidak akan berhasil dengan baik tanpa dorongan, dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Winarso Suryo Legowo, S.H., M. Pd. Selaku Rektor Universitas Setia Budi di Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc. Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Dra. Elina Hartono, M.Si., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, nasehat, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Apotek Surakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan mengambil data sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Karyawan-karyawati Apotek Surakarta.
6. Orang tua dan keluarga penulis tercinta, yang telah banyak membantu memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seseorang terkasih yang selalu tulus memberikan motivasi dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-temanku Adityawarman, Risna, dan Rohmah yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna serta banyak keterbatasan dan kekurangan, oleh Karena itu demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca, sehingga Karya Tulis Ilmiah tentang Pengaruh Merokok Terhadap Perokok Di Lingkungan Universitas Setia Budi Surakarta ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca sebagai tambahan pengetahuan.

Surakarta, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Antibiotik.....	6
1. Pengertian Antibiotik.....	6
2. Golongan Antibiotik.....	6
2.1. Penisilin.....	6
2.1.1. Benzil penisilin dan fenoksimetil penisilin.....	6
2.1.2. Penisilin tahan penisilinase	7
2.1.3. Penisilin spectrum luas	8
2.1.4. Penisilin antipseudomona	9
2.2. Sefalosforin	9
2.2.1. Sefadroksil	9
2.2.2. Sefrozil.....	9
2.2.3. Sefotakzim	10
2.2.4. Sefuroksim	10
2.2.5. Sefamadol	10

2.2.6. Sefpodoksim	10
2.3. Tetrasiklin.....	10
2.3.1. Tetrasiklin	10
2.3.2. Demeklosiklin.....	11
2.3.3. Doksisisiklin	11
2.3.4. Oksitetrasiklin.....	11
2.4. Aminoglikosida	11
2.4.1. Amiksin.....	11
2.4.2. Gntamisin.....	12
2.4.3. Neomisin sulfat.....	12
2.4.4. Netilmisin.....	12
2.5. Kloramfenikol	12
2.6. Makrolid	13
2.6.1. Eritromisin	13
2.6.2. Azitromisin	13
2.6.3. Klaritromisin.....	13
2.7. Polipeptida.....	14
2.8. Golongan Antimikro bakterium	14
3. Rasionalitas terapi antibiotik	15
B. Penggolongan obat	16
1. Obat Generik	16
1.1. Obat generik sesuai zat yang dikandung	16
1.2. Obat generik bebas	16
1.3. Obat generik berlogo	16
2. Obat dengan nama dagang	16
3. Obat dengan nama kimia.....	17
C. Amoxicillin	17
1. Sejarah Amoxicillin.....	17
2. Mekanisme kerja Amoxicillin	18
3. Dosis	19
4. Efek samping dari Amoxicillin	19
4.1. Dapat menyebabkan reaksi alergi.....	19
4.2. Gangguan pencernaan	19
4.3. Efek samping terbesar	20
D. Amoxsan [®]	20
1. Sejarah Amoxsan.....	20
2. Kontra indikasi	21
3. Efek samping.....	21
4. Dosis	21
5. Kemasan	22
E. Landasan Teori	22
F. Hipotesis	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 26
A. Populasi dan Sampel.....	26

1. Populasi.....	26
2. Sampel	26
B. Variabel Penelitian	26
1. Identifikasi variabel utama	26
2. Klasifikasi variabel utama	26
2.1. Variabel bebas	26
2.2. Variabel tergantung	27
3. Definisi operasional variabel utama	27
C. Alat dan Bahan	27
1. Alat	27
2. Bahan.....	27
D. Jalannya penelitian	27
1. Teknik pengambilan sampel.....	27
2. Pengambilan data.....	28
E. Teknik Analisis data	28
1. Hipotesis	28
2. Taraf kesalahan.....	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 29
A. Penjualan Amoxicillin	29
B. Uji t	30
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
 DAFTAR PUSTAKA	 35
 LAMPIRAN.....	 36

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penjualan amoxicillin 500mg dan amoxsan [®] 500mg pada bulan Mei sampai Desember 2013	29
2. Hasil uji <i>one sample t test</i>	30
3. Hasil uji <i>independent sample t test</i>	31

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Data penjualan amoxicillin dan amoxsan 36

INTISARI

VRAVISTA A, 2014, PERBANDINGAN PENJUALAN AMOXICILLIN DAN AMOXSAN[®] DI APOTEK SURAKARTA TAHUN 2013.

Antibiotik ialah zat yang dihasilkan oleh mikroba terutama fungi, yang dapat menghambat pertumbuhan atau membasmi mikroba jenis lain. Antibiotik juga dapat dibuat secara sintesis. Antimikroba diartikan sebagai obat pembasmi mikroba khususnya yang merugikan manusia. Amoxicillin adalah nama dagang dari obat generik antibiotik golongan penisilin sub golongan amoksisilin, yaitu amoksisilin trihidrat. Obat golongan ini bekerja sebagai broad-spectrum seperti salmonella, shigella dan lainnya. Amoxsan[®] Kapsul 500 Mg, Informasi obat kali ini akan menjelaskan jenis obat antibiotik saluran nafas, kemih & kelamin Amoxicillin Kaplet.

Pengambilan data dari Apotek Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode total sampling, yaitu dengan cara pengambilan data dari buku penjualan obat antibiotik. Untuk membandingkan penjualan obat amoxicillin dan amoxsan pada tahun 2013 digunakan uji-t. Hasil dari Penjualan di Apotek Surakarta, Surakarta dari bulan Mei sampai dengan bulan Desember 2013: Amoxicillin 500 mg sebanyak 393 dan Amoxsan[®] 500 mg sebanyak 380. Hasil uji-t diperoleh probabilitas $0,913 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, atau hasil dari penjualan Amoxicillin 500 mg tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan Amoxsan[®] 500 mg.

Kata Kunci : Amoxicillin, Amoxsan[®], penjualan di Apotek Surakarta

ABSTRACT

A VRAVISTA, 2014 COMPARISON OF SALE AMOXICILLIN AND AMOXSAN ®IN PHARMACY OF SURAKARTA 2013.

Antibiotics are substances produced by microbes, especially fungi, which can inhibit microbial growth or eradicate other types. Amoxicillin is the generic name antibiotic amoxicillin penicillin group of sub groups, namely amoxicillin trihydrate. These drugs work as a broad-spectrum such as salmonella, shigella and others. Amoxsan ® Capsules 500 Mg, this time drug information will explain the types of antibiotics respiratory tract, urinary and genital Amoxicillin Caplets. The purpose of this study to determine the number of sales and to detect significant differences in sales Amoxicillin 500 mg and 500 mg in Amoxan ® Pharmacy Surakarta in 2013.

Fetching data from Surakarta Pharmacy. This research uses total sampling method, that is by taking data from book sales antibiotics. To compare amoxicillin and amoxsan drug sales in 2013 used the t-test. Results from Pharmacy Sales in Surakarta, from May until the month of December 2013: Amoxicillin 500 mg as 393 and 500 mg Amoxsan ® 380. Results obtained by the t-test probability of $0.913 > 0.05$ so that H_0 is accepted, or the proceeds from the sale of Amoxicillin 500 mg there were no significant differences with Amoxsan ® 500 mg.

Keywords: Amoxicillin, Amoxsan ®, Pharmacy sales Surakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Antibiotik merupakan golongan obat yang paling banyak digunakan di dunia terkait dengan banyaknya kejadian infeksi bakteri. Lebih dari seperempat anggaran rumah sakit dikeluarkan untuk biaya penggunaan antibiotik. Negara yang sudah maju 13-37% dari seluruh penderita yang dirawat di rumah sakit mendapatkan antibiotik baik secara tunggal maupun kombinasi, sedangkan di Negara berkembang 30-80% penderita yang dirawat dirumah sakit mendapat antibiotik. Penggunaan antibiotik dapat menimbulkan masalah resistensi dan efek obat yang tidak dikehendaki, oleh karena itu penggunaan antibiotik harus mengikuti strategi peresepan antibiotik (Aryanti, 2010).

Penggunaan antibiotik secara rasional diartikan sebagai pemberian antibiotik yang tepat indikasi, tepat penderita, tepat obat, tepat dosis dan waspada terhadap efek samping obat yang dalam arti konkritnya adalah pemberian resep yang tepat atau sesuai indikasi, penggunaan dosis yang tepat, lama pemberian obat yang tepat, interval pemberian obat yang tepat, aman pada pemberiannya, terjangkau oleh penderita (Aryanti, 2010).

Penggunaan antibiotik yang irasional telah diamati sejak lama. Laporan dari suatu rumah sakit di Amerika pada tahun 1977 mengungkapkan bahwa 34% dari seluruh penderita yang dirawat mendapat terapi antibiotik. Dari jumlah ini 64% tidak mempunyai indikasi atau tidak diberikan dengan dosis yang tepat.

Menurut Djoko Widodo (2005), penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap mencapai 23-28%. Persentase tersebut 20-65% penggunaannya dianggap tidak tepat. Penulisan resep dan penggunaan antibiotik yang tidak tepat tersebut cenderung meluas (Aryanti, 2010).

Dampak negatif yang paling bahaya dari penggunaan antibiotik secara tidak rasional adalah muncul dan berkembangnya kuman-kuman kebal antibiotik atau dengan kata lain terjadinya resistensi antibiotik. Hal ini mengakibatkan pengobatan menjadi tidak efektif, peningkatan morbiditas maupun mortalitas pasien dan meningkatnya biaya perawatan kesehatan. Dampak tersebut harus ditanggulangi bersama dengan cara yang efektif, antara lain dengan menggunakan antibiotik secara rasional, melakukan intervensi untuk mengoptimalkan penggunaan antibiotik dan melakukan monitoring serta evaluasi penggunaan antibiotik terutama di rumah sakit dan apotik yang merupakan tempat paling banyak ditemukan penggunaan antibiotik (Aryanti, 2010).

Amoxicillin itu adalah nama dari obat generik antibiotik golongan penisilin sub golongan amoksisilin, yaitu amoksisilin trihidrat. Obat golongan ini bekerja sebagai broad-spectrum (bisa untuk membunuh bakteri gram positif dan negatif), seperti salmonella, shigella dan lainnya (Fentafellana, 2012).

Amoxicillin termasuk obat generik, perlu kita ketahui bersama bahwa obat itu bermacam-macam dan secara garis besar ada tiga golongan. Ada obat generik, obat bermerek, dan obat paten. Obat generik adalah obat yang sesuai dengan zat berkhasiat. Jika zat khasiatnya itu amoxicilin, maka di generik dijual dengan nama amoxicilin. Kalau bermerek, tergantung dari nama yang diberikan

oleh produsen. Jadi sebetulnya cuma generik diberikan merek, tapi keampuannya sama. Pemahaman orang awam tentang obat generik berkaitan dengan harga. Obat generik itu lebih murah dari obat paten. Tapi soal khasiat, sama saja. Apa yang perlu diketahui orang awam tentang obat generik sehingga ia bisa memilih. Sebelumnya kita harus melihat khasiatnya, bukan hanya harga. Selama ini, dalam istilah generik dan paten ada salah kaprah. Obat paten adalah obat yang diberikan namanya berdasarkan penemunya. Misal, obat untuk kanker, HIV, flu burung itu berdasarkan riset dan hasil laboratorium pemasaran sendiri dan internasional selama 20 tahun sehingga mereka mendapatkan hak paten (Fentafellana, 2012).

Amoxan[®] (*Amoxicillin/Amoksisilina trihidrat*) adalah obat antibiotik, Amoxsan Capsule 500 Mg, merupakan obat paten dari PT Samparindo. Amoxan[®] mempunyai kandungan zat aktif. Penyerapan dari saluran pencernaan dan penyebaran ke seluruh tubuh baik sekali, indikasi sebagai Infeksi saluran pernafasan bagian bawah, tifoid & paratifoid, karier/pembawa tifoid, gonore, infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, meningitis, sifilis, infeksi saluran pernafasan bagian bawah yang berat atau berulang, abses gigi, otitis media (radang rongga gendang telinga). Infeksi saluran pernafasan bagian bawah, tifoid & paratifoid, karier/pembawa tifoid, gonore, infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, meningitis, sifilis, infeksi saluran pernafasan bagian bawah yang berat atau berulang, abses gigi, otitis media (radang rongga gendang telinga) (Anonim, 2013).

Apotek Surakarta berdiri sejak tahun 1993. Bertempat di jalan Kapten Mulyadi. Dipimpin oleh seorang APA yaitu Ibu Dra. Pudiastuti, RSP, MM, Apt.

Apotek Surakarta saat ini telah pindah di jalan Kapten Mulyadi No. 31 Surakarta dan di tempat yang baru sudah berdiri sekitar 1 tahun. Mengingat pentingnya dalam penggunaan antibiotik, maka pada penyusunan karya tulis ini penulis akan melakukan penelitian tentang Perbandingan Penjualan Amoxicillin 500 mg dan Amoxan[®] 500 mg di Apotek Surakarta Tahun 2013.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar jumlah penjualan Amoxicillin 500 mg dan Amoxan[®] 500 mg di Apotek Surakarta pada tahun 2013?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada penjualan Amoxicillin 500 mg dan Amoxan[®] 500 mg di Apotek Surakarta pada tahun 2013?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Banyaknya penjualan Amoxicillin 500 mg dan Amoxan[®] 500 mg di Apotek Surakarta pada tahun 2013.
2. Adanya perbedaan yang signifikan pada penjualan Amoxicillin 500 mg dan Amoxan[®] 500 mg di Apotek Surakarta pada tahun 2013.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai :

1. Bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu dan kinerja pelayanan informasi penggunaan obat kepada pasien di Apotek Surakarta agar efektif dan efisien.
2. Sumber informasi bagi masyarakat, pembaca dan penulis tentang penggunaan obat antibiotik pada umumnya dan obat antibiotik Amoxicillin 500 mg dan Amoxan[®] 500 mg.